

## Pemanfaatan Sistem Aplikasi Akuntansi (SIAPIK) Berbasis Android Pada UKM Mandiri Jaya Kabupaten Ponorogo

Ardyan Firdausi Mustoffa<sup>1</sup>, Ika Farida Ulfah<sup>2</sup>, Wijiyanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Ponorogo

e-mail: \*[1ardyanfirdausi@gmail.com](mailto:1ardyanfirdausi@gmail.com), [2ikafaridaulfa@gmail.com](mailto:2ikafaridaulfa@gmail.com),

### Abstrak

*Kegiatan IbM ditujukan untuk UKM Mandiri Jaya yang berada di Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo Jawa Timur. Tujuan diselenggarakan IBM adalah melakukan tri dharma Perguruan Tinggi dan membantu UKM menyelesaikan masalah terkait dengan aspek keuangan, termasuk keengganan UKM untuk mencatat pembukuan dalam laporan keuangan yang sesuai prosedur akuntansi. “Tujuan khusus pelaksanaan IbM adalah membekali UKM Mandiri Jaya di Kecamatan Jetis bisa mencatat serta mengaplikasikan transaksi keuangan dengan menggunakan Sistem Aplikasi Akuntansi (SIAPIK) dan diakhiri dengan penyusunan laporan keuangan.*

*Hasil pengabdian menunjukkan bahwa jika dalam pencatatan keuangan UKM Mandiri Jaya di Kecamatan Jetis menggunakan Sistem Aplikasi Akuntansi (SIAPIK) melalui ponsel pintar/smartphone maka akan semakin memudahkan pencatatan transaksi bisnis berupa pembelian persediaan, penjualan barang dagangnya (Tunai/ Kredit), Piutang/Hutang, Hutang Bank, dan pembayaran hutang Bank (angsuran) dan lain sebagainya sampai akhirnya UKM Mandiri Jaya di wilayah Jetis Kabupaten Ponorogo bisa menyusun laporan keuangan. Informasi yang real time dengan menggunakan Sistem Aplikasi Akuntansi (SIAPIK) membantu UKM bisa menjalankan operasional nya lebih efisien dan efektif..*

**Kata kunci**— Aplikasi keuangan, Smartphone, Siapik, laporan keuangan

### Abstract

*This IbM action will be completed for SMEs Mandiri Jaya, Ponorogo Rule. The motivation behind this IbM action is as well as doing the tri dharma of advanced education as far as local area administration just as to assist accomplices with giving answers for issues identified with monetary angles, including the powerlessness and reluctance of assets to utilize bookkeeping in dealing with their assets. The particular objective of this IbM movement is to furnish SMEs with capacities and abilities so they can record monetary exchanges utilizing this application so they can without much of a stretch arrange monetary reports. “The consequences of this examination demonstrate that in monetary recording utilizing the Android Monetary Application on the cell phone of SME proprietors in the Jetis Ponorogo region, it is demonstrated to work with deals as buys deals, creditor liabilities, installment of functional costs and others, monetary reports on Android-based cell phones are not difficult to utilize. whenever.” Ongoing data in this framework assists activities with moving all the more successfully and productively.*

**Keywords**— Financial Applications, Android, Financial Reports

## I. PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada setiap daerah mempunyai komitmen untuk perkembangan yang signifikan dalam ekonomi dan masyarakat. Informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan tahun 2019 UKM dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 97 %. PDB riil 57,56% dan presentase investasi sebesar 56,15%. Kondisi tersebut belum bisa menjadikan UKM bisa bersaing di pasar Internasional. Memenuhi standar akuntansi yang berlaku.

UKM Mandiri Jaya Kecamatan Jetis mempunyai Permasalahan diantaranya meliputi ketersediaan Persediaan, modal, lemahnya pengetahuan SDM terhadap aspek pencatatan administrasi keuangan yang mengakibatkan sulit mengetahui bagaimana kondisi keuangan UKM pada periode tertentu”. Sistem pencatatan administrasi laporan keuangan UKM Mandiri Jaya Kecamatan Jetis masih dibuat secara manual yaitu dengan mencatat dalam buku selain itu pencatatan juga dilakukan dengan menggunakan program komputer yaitu microsoft excell walaupun masih secara sederhana yaitu hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran saja sehingga luaran berupa laporan keuangan yang sesuai SAK (Standart Akuntansi Keuangan) belum bisa dihasilkan UKM kondisi tersebut mengakibatkan terhambatnya dalam pengambilan keputusan.

Kondisi tersebut mengakibatkan UKM mengalami kesulitan dalam proses pengajuan kredit untuk memperoleh penambahan Modal. Hal ini dikarenakan lembaga keuangan dan perbankan dalam menyalurkan kredit/ pembiayaan kepada pelaku usaha termasuk didalamnya UKM menerapkan prinsip kehati hatian dengan mensyaratkan prosedur ketat dalam pengajuan kredit. Syarat yang harus dipenuhi UKM dalam proses pengajuan kredit salah satunya adalah bisa menunjukkan bagaimana kinerja keuangan UKM dalam periode tertentu yang tercermin dalam laporan administrasi keuangan yang tertib yaitu laporan keuangan yang tersaji secara sistematis dan terstruktur

dari periode ke periode. UKM bisa memenuhi prosedur yang dikeluarkan perbankan jika dalam setiap transaksi harian dicatat sesuai dengan standar akuntansi dalam baik itu transaksi pemasukan dan pengeluaran dan dari awal berdirinya sudah ada pemisahan harta pribadi dengan usahanya sehingga pada akhirnya laporan keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Pencatatan administrasi yang tertib dilihat dari alur transaksi yang dicatat berdasarkan tanggal terjadinya, pembuatan faktur, pembuatan buku pembantu utang maupun piutang, pembuatan jurnal sampai dengan tersajinya laporan keuangan. Salah satu manfaat yang bisa diperoleh UKM jika UKM tersebut bisa membuat laporan keuangan secara periode adalah bisa mengajukan kredit perbankan dengan menggunakan nama UKM tersebut.

Hal itu tidak sulit dilakukan UKM jika pelaku UKM menggunakan teknologi akuntansi yang memberi kemudahan pencatatan administrasi laporan keuangan yang penyajiannya secara efisien dan efektif. Dengan penggunaan teknologi akuntansi yang efisien dan efektif meminimalkan risiko kesalahan pencatatan ataupun kekeliruan penyajian dan lagi laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh internal UKM maupun pihak eksternal.

“Bank Indonesia mengupayakan Aplikasi Pembukuan UKM dengan menggunakan teknologi dari ponsel pintar/Android.” “Untuk saat ini ponsel pintar/ android bukan lagi barang mewah bagi masyarakat dan mayoritas pelaku UKM sudah menggunakannya sehingga mereka dirasa akan mudah menggunakan “Aplikasi ini. Walaupun begitu APLIKASI SIAPIK ini telah memenuhi standar Akuntansi Entitas Kecil Menengah (EKM)”.” Cara yang digunakan untuk mendapatkan aplikasi tersebut sangat mudah dan bebas biaya alias gratis karena Aplikasi Si Apik dapat diunduh *Google Play Store* pada ponsel masing masing. Dengan adanya kemudahan untuk mendapatkan

aplikasi, kemudahan untuk mengakses, dan menggunakan SI APIK ini pemerintah khususnya BI (Bank Indonesia) mengharapkan setiap pelaku UKM bisa mengoptimalkan dalam memanfaatkan aplikasi agar administrasi keuangan menjadi lebih baik sesuai standar yang akhirnya membuka akses ke berbagai lembaga keuangan dan perbankan.

Salah satu UKM yang berada di Kabupaten Ponorogo yaitu UKM Bengkel Las Mandiri Jaya yang berada di Kecamatan Jetis kabupaten Ponorogo. UKM ini menyediakan jasa pembuatan teralis, pintu besi, *rolling door*, pintu pagar, pagar besi, *railling* tangga, *railling* balkon, tangga putar dan juga unit perdagangannya menyediakan berbagai jenis spare part, besi *galvalum* dan sebagainya. UKM ini tergolong besar karena omset per bulannya sudah mencapai ratusan juta rupiah dan sudah melayani wilayah sampai karisidenan Madiun. Karyawan yang dimiliki UKM ini 30 orang dengan latar belakang pendidikan masih SMP dan SMA. Karena keterbatasan informasi pembukuan, rumitnya siklus pembukuan, dan anggapan laporan keuangan tidak penting bagi mereka sehingga Laporan keuangan yang dibuat hanyalah pengisian formulir dan bukan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi, tetapi hanyalah laporan di atas kertas saja. Untuk harta yang dimiliki Bengkel Las Mandiri Jaya belum ada pemisahan harta pribadi dan harta milik usaha. Dan tidak ada pemisahan biaya yang dikeluarkan untuk kepentingan pribadi maupun usaha dan belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi (Wijiyanto, 2021).

Masalah lain pada Bengkel Las adalah penggunaan dan pengambilan uang yang berasal dari kegiatan usaha untuk kebutuhan pribadi pemilik (*prive*) masih sering dilakukan. *Prive* tidak diakui sebagai penarikan modal padahal digunakan untuk kepentingan pribadi pemilik pencatatannya juga sering diabaikan. Misal untuk pembelian aset bergerak (Mobil) untuk operasional pemilik dengan menggunakan uang dari hasil

usaha aset tersebut tidak diakui sebagai aset UKM tetapi aset pribadi padahal uang angsuran diambilkan dari pendapatan UKM. Tujuan dari pengabdian adalah UKM Mandiri Jaya dapat mengelola keuangan dengan menggunakan [SI APIK \(Sistem Informasi Aplikasi](#) Pencatatan Informasi “Keuangan) dan memisahkan harta milik pribadi dan usaha. Berdasarkan uraian diatas maka tema pengabdian adalah “**PELATIHAN PEMANFAATAN SISTEM APLIKASI AKUNTANSI (SI APIK) BERBASIS ANDROID PADA UKM MANDIRI JAYA KABUPATEN PONOROGO**”.

## II. METODE

Untuk bisa menjawab tujuan pengabdian adalah dengan adanya pelatihan penyusunan Sistem Aplikasi Akuntansi (SI APIK) dalam pembuatan laporan keuangan berbasis ponsel pintar/ android pada pelaku UKM Mandiri Jaya Kabupaten Ponorogo. Langkah pengabdian: **Langkah 1 (Metode Ceramah)** Peserta yang notabene pendidikan SMP dan SMA diberikan gambaran dan motivasi tentang pentingnya akuntansi dalam usaha mereka. **Langkah 2 (Metode Tutorial)** team pengabdian menyediakan WIFI gratis bagi peserta kemudian peserta diarahkan dan didampingi mendownload aplikasi SI APIK kemudian peserta diarahkan mempelajari cara menggunakan aplikasi serta didampingi team pengabdian peserta menginput data tersebut kedalam aplikasi. **Langkah 3 (Metode Diskusi)** difungsikan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Mitra yaitu dengan memberi kesempatan kepada Peserta pelatihan melanjutkan menginput data kedalam aplikasi kemudian kalau ada kesulitan dan kendala yang dihadapi peserta diselesaikan pada tahap ini.

### 2.1 Deskripsi Produk

1. Penggunaan aplikasi android dalam pencatatan transaksi di laporan keuangan UKM dapat menganalisis transaksi keuangan dan non keuangan;

2. UKM dapat melakukan pemisahan transaksi keuangan sesuai dengan prinsip "*Business Entity*";
3. UKM dapat memisahkan transaksi keuangan dan non keuangan;
4. UKM dapat menganalisis transaksi keuangan dan non keuangan;
5. UKM mampu menyusun laporan keuangan;
6. UKM mampu meningkatkan kinerja keuangan.
- 7.

## **2.2 langkah kerja yang dilakukan team pengabdian Untuk Mendukung Realisasi penggunaan aplikasi SI APIK berbasis ponsel pintar/android.**

Pelatihan Akuntansi Berbasis Android dengan menggunakan metode simulasi meliputi: Pelatihan pembukuan (membuat mutasi masuk dan keluar kas, sampai pembuatan laporan posisi keuangan/neraca sehingga mereka bisa melihat bagaimana kinerja keuangan pada periode tertentu yang tercermin dalam laporan rugi/laba); mitra juga mengidentifikasi jenis-jenis biaya yang dikeluarkan dalam setiap periode meliputi apa saja dan dimanfaatkan untuk apa; Monitoring dan evaluasi untuk pelaku UKM diberikan kepada team pengabdian sampai bisa mencapai luaran yang diharapkan.

## **2.3. Selanjutnya Team Pengabdian Melaksanakan Evaluasi Program Dan Keberlanjutan Setelah Pengabdian Selesai.**

Memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pelaku UKM Bengkel Las Mandiri Jaya di Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo berkaitan dengan pemanfaatan *android* sebagai sarana pembuatan laporan keuangan yang paling efektif. Tim Dosen Pengabdian setelah pengabdian dilaksanakan akan memonitoring sejauh mana perkembangan pelaku UKM setelah dilakukannya pengabdian selama kurun waktu satu bulan.

## **2.4 SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi "Keuangan)**

SI APIK dapat digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan sampai bisa tersusun laporan keuangan sehingga dapat digunakan untuk pengajuan kredit (pembiayaan) kepada lembaga keuangan dan perbankan. *Aplikasi Si Apik* sistem pencatatannya dilakukan secara *doubleentry* (debit - kredit) sistem input dilakukan dengan *single entry*, yang artinya pengguna dari sistem tersebut tidak perlu memilih mana transaksi yang masuk di sebelah debit ataupun kredit, mereka langsung mengkategorikan apakah transaksi tersebut termasuk golongan pengeluaran atau penerimaan.

Laporan posisi keuangan (Neraca), laporan laba rugi dan Penghasilan Komprehensif, laporan arus kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan tersaji lengkap dalam aplikasi Si Apik. Keunggulan aplikasi Si Apik adalah :

1. Pengguna bisa menggunakan aplikasi ini free dan tanpa syarat apapun;
2. Pengguna bisa memasukkan semua transaksi yang terjadi dalam usahanya tanpa ada batasan;
3. Tidak ada batasan jumlah entitas usaha;
4. Tidak ada batasan jumlah barang (persediaan), bahan material dan jenis jasa yang bisa dimasukkan dalam transaksi ;
5. Tidak ada batasan periode melihat laporan keuangan;
6. Dapat digunakan tanpa koneksi internet.

Tujuan penerapan transaksi keuangan Si Apik (Bank Indonesia: 2017) yaitu:

1. Menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi UMKM.
2. Memberikan perangkat kepada UMKM dalam menyiapkan laporan keuangan.
3. Membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan UKM dalam menyusun keuangan.'

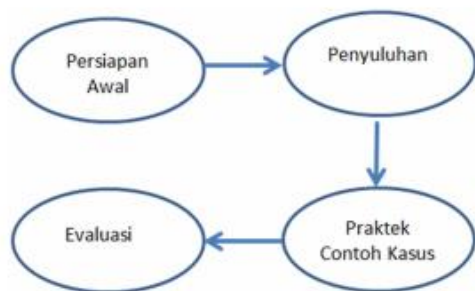
### 2.4.1 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaku UKM Bengkel Las Mandiri Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo dan tim pengabdian yang terdiri dari Ardyan Firdausi Mustoffa, Ika Farida Ulfah, dan Wijiyanto, merupakan dosen dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo serta dibantu oleh dua orang mahasiswa yaitu: Pratiwi Kartika Dewi dan Silvy Eka Safitry.

Pelaku UKM Bengkel Las Mandiri Jaya Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo dan tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat membuat laporan keuangan berdasarkan standar EMKM menggunakan aplikasi SIAPIK di ponsel pintar mereka.

Metode pelaksanaan kegiatan PKM dengan penggunaan aplikasi SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi "Keuangan") yang ditujukan kepada mitra yaitu UKM Bengkel Las Mandiri Jaya Kecamatan Jetis diawali dengan tahap Persiapan Awal; yang kedua yaitu tahap Penyuluhan, yang Ketiga yaitu Tahap Praktek demonstrasi contoh kasus, dan yang Tahap terakhir yaitu adanya Evaluasi yang diberikan kepada Mitra.

### 2. 4.2 Gambar 1



**Gambar 1. Tahap Kegiatan**

### 2.4.3 Tahap Persiapan Awal dengan Mitra

Tahap Persiapan Awal yang dilakukan oleh team PKM Fakultas Ekonomi UMPO yaitu melakukan pertemuan dengan ketua UKM Bengkel Las Mandiri Jaya Ponorogo dengan membahas permasalahan yang dihadapi UKM. Kegiatan PKM nantinya diharapkan bisa memberikan solusi terkait

permasalahan tersebut. Dengan adanya persetujuan dari ketua UKM kemudian menghasilkan keputusan kerjasama yang dilengkapi surat kerjasama, memutuskan bentuk kegiatan PKM, tempat pelaksanaan kegiatan PKM, serta perlengkapan serta sarana prasarana apa saja yang digunakan untuk kegiatan, dan tidak lupa ditentukan pula hari dan tanggal pelaksanaan kegiatan.

### 2.4.4 Tahap penyuluhan

Menurut UU Nomor 20 tahun 2008 Usaha Mikro merupakan usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi ciri-ciri sebagai usaha mikro. Apabila BU (Badan Usaha) memiliki kekayaan bersih maksimal Rp.50.000.000, tidak termasuk didalamnya bangunan dan tanah merupakan salah satu kriteria yang dimiliki oleh Usaha Mikro.

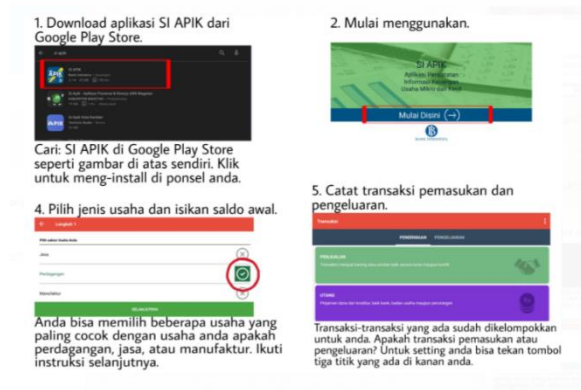
selain itu tingkat keuntungan yang diperoleh mencapai Rp. 300.000.000 dalam satu tahun. Perusahaan Swasta adalah usaha keuangan yang memberikan manfaat bersifat tetap dan merupakan usaha sendiri, yang dilakukan oleh orang atau unsur usaha yang bukan merupakan bagian dari organisasi yang diklaim, dikuasai, atau menjadi bagian baik secara langsung maupun akibat dari perantara atau organisasi besar (UU No. 20 tahun 2008). Usaha tersebut harus berdiri sendiri dan rata-rata hasil penjualan per tahun Rp. 1.000.000.000,00 serta kekayaan bersih yang dimiliki Rp. 200.000.000,00 ini tidak termasuk tanah dan bangunan. Badan usaha yang dimiliki WNI (Warga Negara Indonesia) yang mempunyai total aset melebihi Rp 500 juta – Rp 10 miliar, kecuali area dan struktur usaha merupakan definisi dari Usaha Menengah. Hasil penjualan tahunan pada usaha Menengah ini berada di antara Rp. 2.500.000.000,00 sampai dengan Rp 50.000.000.000,00.

Untuk Keseragaman pencatatan dan pembuatan Laporan Keuangan yang berlaku di Indonesia maka IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) membuat lima pilar SAK (Standar Akuntansi Keuangan), meliputi: PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi) Berbasis

IFRS, SAK (Standart Akuntansi Keuangan) berbasis Syariah, SAK ETAP (Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), SAK EMKM (Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah), dan SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan). Jika UMKM telah memenuhi Kriteria sesuai dengan UU No 20 Tahun 2008 tentang UMKM maka acuan yang digunakan adalah SAK EMKM.

### 2.4.5 Tahap Praktek

Berikut merupakan pelaksanaan Tahap Praktek cara pencatatan dan pembuatan laporan keuangan usaha dengan SI APIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi "Keuangan") :



**Gambar 2**  
Tahap Praktek

5/Buat Laporan

LAP\_NERACA\_20161114\_134929.pdf

CV. Fashion NERACA	
Per 14 November 2016	
Keterangan	Rupiah
<b>ASET</b>	
Kas	Rp. 63.000.000
Tabungan	Rp. 76.900.000
Piutang Usaha	Rp. 40.000.000
Persediaan	Rp. 17.500.000
Aset Tetap	Rp. 50.000.000
Aset Lain	Rp. 2.000.000
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp. 249.400.000</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
Utang Usaha	Rp. 28.800.000
Utang Bank	Rp. 82.500.000
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>Rp. 111.300.000</b>
<b>MODAL DAN SALDO LABA</b>	
Modal	Rp. 107.000.000
Saldo Laba	Rp. 31.100.000
<b>Jumlah Modal &amp; Saldo Laba</b>	<b>Rp. 138.100.000</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, MODAL DAN SALDO LABA</b>	<b>Rp. 249.400.000</b>

Sumber : (Daily Rudy, 2016)

**Gambar 3**

Tahap Praktek Final

### 2.4.6 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi team Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu dengan melihat bagaimana penerapan Aplikasi Si Apik pada

UMKM Bengkel Las Mandiri Jaya Ponorogo.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap tahap yang di lalui kegiatan PKM yang pertama tahap persiapan awal, yang kedua tahap penyuluhan, ketiga tahap praktek dan diakhiri evaluasi. Dibawah ini merupakan dokumentasi kegiatan PKM:



**Gambar 4**  
Kegiatan Pengabdian

Menurut Bapak Mustajab pemilik UKM Las di Kecamatan Jetis, mengatakan selama ini pemahaman pelaku usaha tentang pencatatan transaksi keuangan minim, adanya pemikiran bahwa pembuatan dan pencatatan transaksi keuangan dianggap merepotkan karena fokus mereka ke pemasaran produk, tidak ada pemisahan keuangan usaha sehingga menyebabkan UKM tidak mengetahui keadaan keuangan bisnis mereka, pihak perbankan sulit menganalisa kemampuan UKM dalam memenuhi kewajiban keuangan mereka kalau tambahan modal berupa pinjaman dari perbankan, analisa kredit tidak akurat karena hanya berdasarkan perkiraan saja, adanya anggapan perlu waktu dan biaya dalam pembuatan laporan keuangan.

Pada hari Sabtu, 5 Juni 2021, diadakan persiapan pencatatan data keuangan dengan memanfaatkan aplikasi SI APIK berbasis android untuk UKM Bengkel Las Mandiri Jaya di Jetis Ponorogo. Persiapan ini dilakukan oleh team pengabdian dan perwakilan UKM Mandiri Jaya di Kecamatan

Jetis, Kabupaten Ponorogo agar peserta memahami dan dapat memanfaatkan aplikasi SIAPIK dengantepat dan efektif, tidak lupa team pengabdian mengikutsertakan mahasiswa (**Pratiwi Kartika Dewi dan Silvia Anggraeni**).

Justifikasi pengusul dan mitra dalam pelaksanaan pengabdian meliputi pemecahan permasalahan pencatatan transaksi keuangan dengan menggunakan aplikasi SIAPIK sehingga bisa menghasilkan Laporan keuangan Andal dan Reliabel. Agar tujuan bisa terwujud maka solusinya diberikan pelatihan pencatatan dan penyusunan transaksi keuangan sampai hasil akhir berupa laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi “Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android” (SIAPIK). Aplikasi bisa di download melalui *play store*, aplikasi ini bukan hanya sebuah catatan, namun memiliki makna yang luas, dimulai dari pembuatan catatan transaksi keuangan, siklus pembukuan sampai tahap penyusunan laporan keuangan. Pada tahap akhir UKM Bengkel las Mandiri Jaya diharapkan dapat menyajikan laporan keuangan dalam setiap periode sehingga bisa dilihat bagaimana kinerja keuangan UKM tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan bisa memberikan kontribusi Luaran kepada UKM Bengkel Las Mandiri Jaya Jetis Ponorogo yaitu bisa menggunakan Aplikasi informasi berbasis android SiAPIK. Dari pelatihan keuangan dengan sistem SIAPIK ini maka UKM: 1) dapat memahami, dapat mengidentifikasi transaksi, dapat membuat pencatatan keuangan menggunakan aplikasi, dan 2) Paham dan mampu membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SIAPIK dalam setiap periodenya.

Tujuan akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu UKM Bengkel Las Mandiri Jaya di Desa Jetis Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo paham, mampu mengidentifikasi transaksi dan selanjutnya mencatatkan transaksi keuangan yang terjadi kedalam sistem pencatatan keuangan,

menggunakan aplikasi SIAPIK. Hasil evaluasi menunjukkan peserta puas dengan kegiatan pengabdian berupa pelatihan penggunaan aplikasi SI APIK ini.

Dalam memasarkan produknya yang berupa Tralis, Pagar, Galfalum dan Besi Bengkel Las UKM Mandiri Jaya menggunakan inovasi teknologi telekomunikasi yaitu pemasaran dengan menggunakan media sosial dan dilengkapi aplikasi Sistem Informasi Aplikasi Informasi Keuangan (SIAPIK) yang direkomendasikan oleh Bank Indonesia sebagai salah satu fasilitas pencatatan keuangan UKM dengan didukung program mobile yang dapat dijalankan di *smartphone* android mereka sehingga pemilik bisa memonitor dan mengendalikan penjualan secara *online*. Dari sisi pemasukan, pemesanan, pengeluaran, keuntungan, kerugian dalam setiap periode pemilik mendapatkan laporan keuangan secara andal dan reliabel.

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada UKM Mandiri Jaya di kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo melalui beberapa tahapan latihan administrasi, semua tahapan latihan telah dilakukan tanpa hambatan dan memiliki hasil yang bagus. Mitra mengikuti tahap kegiatan yang diadakan oleh team pengabdian dan berpartisipasi aktif, dan diskusi untuk bisa memahami sehingga tujuan pengabdian bisa tercapai.

Mitra memiliki pemahaman bagaimana memajukan dan mengembangkan kualitas produk terutama dalam pembuatan laporan keuangannya sehingga pemilik bisa mengetahui bagaimana posisi keuangan UKM tersebut pada periode tertentu. Namun proses Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ada kendala yang dihadapi team, khususnya dalam mempersiapkan pemanfaatan media sosial (*online*) karena sebagian besar peserta belum terbiasa memanfaatkan teknologi untuk promosi atau disebut gptek (gagap teknologi). Selain itu

pembuatan laporan keuangan juga belum pernah dilakukan apalagi dengan menggunakan aplikasi, maka kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi positif bagi usaha mereka

## V. KETERBATASAN DAN SARAN

### Keterbatasan

Keterbatasan team pengabdian adalah:

1. Data tidak didapatkan dari mitra sehingga menu transaksi dalam aplikasi SI APIK tidak terisi, misalnya tentang utang bank. Pemilik Bengkel Las Mandiri Jaya tidak menjelaskan tentang berapa jumlah utang yang mereka miliki.
2. Belum adanya pemisahan kas untuk UKM dan keperluan pribadi, sehingga ada beberapa pengeluaran yang tidak dicatat.

### SARAN:

Berdasarkan hasil pengabdian, team memberikan beberapa saran kepada pembaca maupun akademis agar bermanfaat untuk penelitian selanjutnya:

1. Pada pengabdian mendatang perlu melakukan penerapan aplikasi penyusunan laporan keuangan dengan beberapa jenis usaha, sehingga dapat mengerti apa saja perbedaan kesulitan yang dialami setiap jenis usaha.
2. Memastikan kepada mitra bahwa data yang diperlukan dalam proses pelatihan dapat diperoleh dengan mudah, sehingga proses pencatatan laporan keuangannya lengkap.
3. Pada pengabdian mendatang perlu dioptimalkan lagi waktu untuk melakukan pelatihan sehingga hasil yang diperoleh dari pelatihan lengkap.

Permasalahan yang dihadapi mitra UKM Mandiri Jaya pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan, diharapkan setelah kegiatan pengabdian team pengabdian tetap melakukan pendampingan dalam penggunaan aplikasi SI APIK.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Perguruan Tinggi Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan bantuan dana untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun anggaran 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2017. *“Pedoman Umum, Pedoman Tehnis, dan Modul Pencatatan Transaksi Keuangan (PTK) Untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK).* Departemen pengembangan UMKM (DPUM).
- Mustajab, 2021. *“UKM Bengkel Mandiri Jaya Ponorogo”*. 05 Juni 2021.
- Play Store. Siapik App. 2021
- Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.*
- Wijiyanto, 2021. *“UKM Bengkel Mandiri Jaya Ponorogo.* 25 Mei 2021.